

# LAPORAN KEBERLANJUTAN TAHUN 2025

PT BPR SANGGAM CIPTA SEJAHTERA BALANGAN



Alamat : Jl. A. Yani KM.1 No.4 Kec.Paringin Kab.Balangan  
Telp/Fax : 0256-2028420 Email : [bprbalangan.scs@gmail.com](mailto:bprbalangan.scs@gmail.com)

# Daftar Isi

Daftar Isi	i
Kata Pengantar	ii
1. Pendahuluan dan Strategi Keberlanjutan	
2. Ikhtisar Aspek Keberlanjutan dan Kinerja Keberlanjutan	3
2.1. Kinerja Ekonomi	3
2.2. Kinerja Lingkungan Hidup	5
2.3. Kinerja Sosial	6
2.4. Tanggung Jawab Pengembangan Produk dan/atau Jasa Keuangan Berkelanjutan	8
3. Profil Bank	10
4. Penjelasan Direksi	13
5. Tata Kelola Keberlanjutan	19
Umpan Balik	22

## Kata Pengantar

Tahun 2025 PT BPR Sanggam Cipta Sejahtera Balangan telah melaksanakan Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan (RAKB) sesuai POJK No. 51/ POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik. BPR juga menerapkan program-program kerja yang disusun dalam RAKB sejalan dengan prinsip keberlanjutan. BPR sebagai salah satu Lembaga Jasa Keuangan menyadari pentingnya isu pengelolaan keuangan berkelanjutan dengan mengedepankan prinsip triple bottom line yaitu people (kesejahteraan masyarakat) , profit (keuntungan) dan planet (lingkungan hidup) dalam kegiatan usaha Bank dengan menyelaraskan aspek Lingkungan, Sosial dan Tata Kelola.



BPR sebagai lembaga perantara (intermediary institution) yang menghimpun dana pihak ketiga (DPK) dan kemudian menyalurkannya dalam bentuk kredit kepada masyarakat dituntut untuk bisa selektif dalam memberikan pembiayaan kepada calon debitur dengan menghindari pada kegiatan usaha yang dapat merusak lingkungan hidup, fokus pada usaha debitur yang dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat dan sekaligus juga BPR mendapatkan keuntungan dari pendapatan bunga kredit. Laporan Keberlanjutan (SR - Sustainability Report ) Tahun 2025 ini berisi informasi mengenai kinerja keberlanjutan Bank dalam bidang ekonomi, lingkungan maupun sosial. Penyusunan Laporan Keberlanjutan ini mengacu pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 51/ POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan dan Pedoman Teknis Pedoman Teknis bagi Bank terkait Implementasi POJK No. 51/POJK.03/2017.

# 1.

## Pendahuluan dan Penjelasan Strategi Keberlanjutan

### Tentang Laporan Keberlanjutan

Sesuai POJK No. 51 / POJK.03/2017 tanggal 27 Juli 2017 tentang Keuangan Berkelanjutan pasal 10 secara substantif mewajibkan BPR/ BPRS untuk menyusun dan menyampaikan Laporan Keberlanjutan (LK) paling lambat tanggal 30 April setiap tahunnya.

Laporan Keberlanjutan (Sustainability Report) adalah laporan yang diumumkan kepada masyarakat yang memuat kinerja ekonomi, keuangan, sosial, dan Lingkungan Hidup suatu LJK, Emiten, dan Perusahaan Publik dalam menjalankan bisnis berkelanjutan.

Mengacu pada Lampiran 2 POJK Penerapan Keuangan Berkelanjutan bahwa format penulisan Laporan Keberlanjutan sebagai berikut:

1. Penjelasan Strategi Keberlanjutan
2. Ikhtisar Kinerja Aspek Keberlanjutan (Ekonomi, Sosial dan Lingkungan Hidup)
3. Profil Singkat BPR/BPRS
4. Penjelasan Direksi
5. Tata kelola keberlanjutan
6. Kinerja keberlanjutan
7. Verifikasi tertulis dari pihak independen
8. Lembar umpan balik (feedback) untuk pembaca dan
9. Tanggapan BPR/BPRS terhadap umpan balik laporan tahun sebelumnya.

### Acuan dan Standar Penyusunan Laporan Keberlanjutan

Laporan Keberlanjutan disusun dengan mengakomodir standar Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 51/ POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik.

Prinsip penetapan konten dalam Laporan ini didasarkan pada POJK 51/ POJK.03/2017 dan disusun berdasarkan 2 prinsip, yaitu prinsip isi dan kualitas.

Prinsip isi meliputi:

1. Konteks berkelanjutan: Laporan Keberlanjutan (Sustainability Report) ini disusun sejalan dengan konteks keuangan berkelanjutan.
2. Kelengkapan: Informasi disajikan sebagai informasi kualitatif dan kuantitatif untuk memberikan kelengkapan bagi pembaca.

Prinsip kualitas adalah:

1. Keseimbangan: Informasi terkait capaian dan prestasi, serta tantangan disampaikan sesuai dengan kondisi Bank.
2. Komparabilitas: Data yang disampaikan dalam laporan disajikan dalam 3 (tiga) tahun terakhir.
3. Akurasi: Angka dan informasi telah diperiksa secara internal Bank sehingga diyakini akurasinya.
4. Ketepatan waktu: Laporan ini disajikan tepat waktu bersama dengan Laporan Tahunan.
5. Kejelasan: Informasi yang disajikan dalam laporan mudah untuk dipahami.

## Strategi Keberlanjutan

PT BPR Sanggam Cipta Sejahtera Balangan terus mengembangkan potensi sebagai wujud komitmen dalam menjalankan bisnis berdasarkan prinsip keuangan berkelanjutan. Komitmen tersebut tercermin dengan adanya target sebagaimana telah tertuang dalam Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan (RAKB). Dengan dedikasi ini, BPR berkomitmen untuk menciptakan dampak yang lebih besar, positif, dan berkelanjutan di bidang ekonomi, sosial dan lingkungan.

## 2.

# Ikhtisar Aspek Keberlanjutan dan Kinerja Keberlanjutan

## 1. Ikhtisar Aspek Keberlanjutan dan Kinerja Ekonomi

### Perbandingan Target dan Kinerja Keuangan, Portofolio, Pendapatan dan Laba Rugi

Keterangan	2025	2024	2023
<b>Kinerja Keuangan (Dalam Satuan Rupiah Penuh)</b>			
Total Aset	38.607.480.231	32.926.584.757	30.918.113.813
Aset Produktif	38.790.509.088	33.143.038.891	31.521.042.274
Kredit/Pembiayaan Bank	23.045.463.490	15.402.790.626	15.764.055.315
Dana Pihak Ketiga	14.483.493.885	10.968.335.885	9.483.822.470
Pendapatan Operasional	5.311.128.397	4.384.746.062	4.120.242.756
Beban Operasional	3.522.166.134	3.209.437.034	3.349.623.901
Laba Bersih	1.405.605.638	979.316.798	670.432.724
<b>Rasio Kinerja (Dalam %)</b>			
Rasio Kecukupan Modal Minimum (KPMM)	136,78	164,88	155,57
Aset produktif bermasalah dan aset non produktif bermasalah terhadap total aset produktif dan aset non produktif	2,76	2,99	5,12
Aset produktif bermasalah terhadap total aset produktif	2,75	2,98	5,02
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN) terhadap aset produktif	1,53	1,49	3,24
NPL/NPF Gross	4,62	6,41	10,04
NPL/NPF Nett	2,07	3,81	4,33
Return on Asset (ROA)	4,82	3,75	2,64
Return on Equity (ROE)	5,95	4,55	3,18
Net Interest Margin (NIM)	13,09	13,31	12,30
Rasio Efisiensi (BOPO)	66,26	74,02	81,30
Loan to Deposit Ratio (LDR)	159,10	140,43	166,22

Kinerja BPR dari segi Aset, Kredit, Dana Pihak Ketiga dan Laba tumbuh selama 3 tahun terakhir. Pertumbuhan ini didorong oleh peran aktif BPR penyaluran kredit dan penghimpunan dana dari masyarakat. Meskipun persaingan keuangan semakin ketat, industri BPR terus konsisten tumbuh dengan profitabilitas yang solid.

### Kinerja Aspek Ekonomi terkait Penerapan Keuangan Berkelanjutan

Keterangan	Target 2025	Realisasi 2025	Realisasi 2024	Realisasi 2023
Jumlah Jenis produk yang memenuhi kriteria kegiatan usaha berkelanjutan				

a. Penghimpunan Dana Berkelanjutan	3	3	3	2
a.1. DPK	3	3	3	2
a.2. Surat Berharga	-	-	-	-
a.3. Lainnya	-	-	-	-
b. Penyaluran Dana Berkelanjutan	1	1	1	1
b.1. Kredit / Pembiayaan	1	1	1	1
b.2. Surat Berharga	-	-	-	-
b.3. Lainnya	-	-	-	-
<b>Outstanding produk dan/atau jasa yang memenuhi kriteria kegiatan usaha berkelanjutan (Dalam Satuan Rupiah Penuh)</b>				
a. Penghimpunan Dana Berkelanjutan	12.389.748.435	14.483.493.885	10.968.335.885	9.483.822.470
a.1. DPK	12.389.748.435	14.483.493.885	10.968.335.885	9.483.822.470
a.2. Surat Berharga yang diterbitkan	-	-	-	-
a.3. Lainnya	-	-	-	-
b. Penyaluran Dana Berkelanjutan	3.964.067.204	4.956.930.823	2.887.412.670	2.655.448.147
b.1. Kredit / Pembiayaan	3.964.067.204	4.956.930.823	2.887.412.670	2.655.448.147
b.2. Surat Berharga yang dimiliki	-	-	-	-
b.3. Lainnya	-	-	-	-
Total Outstanding DPK (Rp)	12.389.748.435	14.483.493.885	10.968.335.885	9.483.822.470
Total Nominal Surat Berharga yang diterbitkan (Rp)	-	-	-	-
Total Outstanding Kredit Kepada Pihak Ketiga (Rp)	18.275.790.626	23.045.463.490	15.402.790.626	15.764.055.315
Total Nominal Surat Berharga yang dimiliki (Rp)	-	-	-	-

#### Persentase Total Portofolio Kegiatan Usaha Berkelanjutan terhadap Total Portofolio (%)

Keterangan	Target 2025	Realisasi 2025	Realisasi 2024	Realisasi 2023
<b>a. Penghimpunan Dana Berkelanjutan</b>				
a.1. DPK	100%	100%	100%	100%
a.2. Surat Berharga yang Diterbitkan	-	-	-	-
<b>b. Penyaluran Dana Berkelanjutan (Kredit)</b>				
b.1. Kredit / Pembiayaan	21,69%	21,51%	18,75%	16,84%
b.2. Surat Berharga yang dimiliki	-	-	-	-

#### Total outstanding kredit/pembiayaan berdasarkan kategori kegiatan usaha berkelanjutan (Rp)

Keterangan	Target 2025	Realisasi 2025	Realisasi 2024	Realisasi 2023
a. Energi Terbarukan	-	-	-	-
b. Efisiensi Energi	-	-	-	-
c. Pencegahan dan Pengendalian Polusi	-	-	-	-

d. Pengelolaan Sumber Daya Alam Hayati dan Penggunaan Lahan yang Berkelanjutan	-	-	-	-
e. Konservasi Keanekaragaman Hayati Darat dan Air	-	-	-	-
f. Transportasi Ramah Lingkungan	-	-	-	-
g. Pengelolaan Air dan Air Limbah yang Berkelanjutan	-	-	-	-
h. Adaptasi Perubahan Iklim	-	-	-	-
i. Produk yang Dapat Mengurangi Penggunaan Sumber Daya dan Menghasilkan Lebih Sedikit Polusi (Ecoefficient)	-	-	-	-
j. Bangunan Berwawasan Lingkungan yang Memenuhi Standar atau Sertifikasi yang Diakui Secara Nasional, Regional, atau Internasional	-	-	-	-
k. Kegiatan Usaha dan/ atau Kegiatan Lain yang Berwawasan Lingkungan Lainnya	-	-	-	-
l. Kegiatan UMKM	3.964.067.204	4.956.930.823	2.887.412.670	2.655.448.147
Total outstanding kredit/ pembiayaan berdasarkan kategori kegiatan usaha berkelanjutan (total a - l)	3.964.067.204	4.956.930.823	2.887.412.670	2.655.448.147

Penyaluran Kredit kepada UMKM posisi tahun 2025 adalah sebesar Rp. 4.956.930.823 , yang tumbuh sekitar 125,04% dari target yang ditentukan. Hal ini menunjukkan kinerja yang baik dalam kegiatan usaha BPR. Kredit yang disalurkan tersebut adalah kredit modal kerja secara umum untuk menambah usaha dan kredit program pemerintah daerah untuk mendukung TPAKD (Tim Percepatan Akses Keuangan Daerah) seiring meningkatnya keyakinan konsumen, prospek pertumbuhan ekonomi nasional, serta penguatan kebijakan pembiayaan UMKM yang terus didukung oleh OJK bersama Pemerintah.

## 2. Ikhtisar Aspek Keberlanjutan dan Kinerja Lingkungan Hidup

### Kegiatan Internal dan Kegiatan TJSL

BPR mewujudkan operasional Bank ramah lingkungan dengan tetap perpedoman pada prinsip- prinsip keberlanjutan. Operasional kantor yang ramah lingkungan diwujudkan melalui pengelolaan bahan baku/ material, energi, dan air agar semua bisa lebih efisien. Dengan upaya itu, maka selama tahun pelaporan, operasional BPR tidak membawa dampak buruk bagi keanekaragaman hayati di Indonesia.

### Dukungan Pada Kelestarian Lingkungan Hidup Bagi Bank

Bentuk dukungan BPR terhadap kelestarian hidup diwujudkan melalui inisiatif yang berfokus pada kelestarian lingkungan, yaitu penerapan penggunaan bahan yang ramah lingkungan seperti:

1. Mengganti penggunaan gelas plastik menjadi gelas kaca yang dapat dicuci setelah pemakaian.
2. Menggunakan kertas bekas (sisi sebaliknya) untuk mencetak draft.
3. Melakukan penghematan penggunaan energi listrik dengan mematikan lampu pada ruangan yang tidak digunakan untuk operasional.

### Penggunaan Energi (antara lain Air dan Listrik)

Keterangan	Target 2025	Realisasi 2025	Realisasi 2024	Realisasi 2023
a. Penggunaan Bahan Bakar (Liter)	4.106	4.106	4.211	4.442
b. Penggunaan Listrik (kWh)	15.512	15.512	16.971	12.949
c. Penggunaan Air (m3)	325	325	199	177
d. Penggunaan Kertas (kg)	124	124	122	120

### Total Emisi

Keterangan	Target 2025	Realisasi 2025	Realisasi 2024	Realisasi 2023
a. Scope 1 (Ton CO2)	-	-	-	-
b. Scope 2 (Ton CO2)	-	-	-	-
c. Scope 3 (Ton CO2)	-	-	-	-
c.1. Financed Emission (Ton CO2)	-	-	-	-
c.2. Non-Financed Emission (Ton CO2)	-	-	-	-
d. Pengurangan Emisi (Ton CO2)	-	-	-	-
Total Emisi Scope 1,2,3 (a + b + c - d)	-	-	-	-
Total Limbah Dibuang (Ton CO2)	-	-	-	-
Kegiatan Pelestarian Keanekaragaman Hayati (Satuan Rupiah)	-	-	-	-

## 3. Ikhtisar Aspek Keberlanjutan, Kinerja Sosial dan Keuangan Inklusi

### Komitmen Perusahaan dan Kinerja Keuangan Inklusi

Kegiatan membangun budaya keberlanjutan dilakukan dengan penyediaan produk dan layanan yang kompetitif. BPR memberikan pelayanan kepada nasabah dengan menjunjung etika kerja, pelayanan yang tepat dan merata dengan tetap mengedepankan prinsip kehati-hatian untuk menghindari terjadinya risiko dalam pemberian layanan kepada nasabah. BPR berkomitmen untuk memberikan layanan atas produk dan/atau jasa yang setara kepada nasabah dengan memberikan pelayanan yang sama dan adil tanpa membedakan status sosial.

### Perkembangan Laku Pandai

Keterangan	Target 2025	Realisasi 2025	Realisasi 2024	Realisasi 2023
a. Jumlah Agen Laku Pandai	-	-	-	-
b. Jumlah Kepemilikan Rekening Tabungan (Basic Saving Account)	-	-	-	-
c. Jumlah Kepemilikan Rekening Kredit yang melalui referal Agen Laku Pandai	-	-	-	-

### Kinerja Sosial Terhadap Ketenagakerjaan

1. BPR melakukan rekrutmen dan pengembangan karyawan untuk memberikan kesempatan yang sama kepada karyawan dalam membangun karir.
2. BPR menjamin lingkungan kerja yang layak dan aman dengan menjaga kebersihan serta menerapkan etika yang baik dalam berperilaku.
3. BPR mengikutsertakan karyawan dalam pelatihan secara berkesinambungan baik melalui daring maupun luring.

### Kinerja Aspek Sosial Terkait Inklusivitas Ketenagakerjaan Internal Bank

Keterangan	Target 2025	Realisasi 2025	Realisasi 2024	Realisasi 2023
Jumlah Pegawai Bank	-	14	12	13
Jumlah Direksi dan Komisaris (Total Jumlah Pria dan Wanita)	4	3	4	4
Jumlah Direksi dan Komisaris Pria	4	3	4	4
Jumlah Direksi dan Komisaris Wanita	-	-	-	-
Jumlah Pegawai Difable	-	-	-	-

### Kinerja Sosial Terhadap Masyarakat

1. BPR melaksanakan kegiatan literasi dan inklusi keuangan dengan tujuan kegiatan adalah memberikan pemahaman kepada masyarakat tentang produk dan layanan perbankan, dan menyediakan akses keuangan yang setara kepada seluruh masyarakat.
2. Setiap pengaduan nasabah akan diterima dengan baik oleh BPR untuk diselesaikan sesuai dengan prosedur.
3. BPR juga memberikan bantuan dana dalam kegiatan sosial sebagai Program Corporate Social Responsibility (CSR) dari Pemerintah Kabupaten Balangan, yaitu :
  - a. Bantuan Pameran Expo UMKM pada tahun 2022.
  - b. Bantuan Kain Sasirangan dan Godie Bag Pameran Expo Pariwisata Kalsel di Bali pada tahun 2022.
  - c. Bantuan Habsy dan Kegiatan Lomba pada tahun 2023.
  - d. Bantuan Rumah Tahfiz Qur'an Gunung Pandau pada tahun 2023.

### Kinerja Aspek Sosial Terkait Dana Kegiatan Sosial Serta Keanggotaan Pada Asosiasi

Keterangan	Target 2025	Realisasi 2025	Realisasi 2024	Realisasi 2023
Realisasi Dana Untuk Kegiatan Sosial (Satuan Rupiah)	-	-	-	50.000.000
Jumlah Keanggotaan pada Asosiasi	2	2	2	2

### Informasi Kegiatan yang Berdampak terhadap Masyarakat

Nama Kelompok / Mitra Usaha	Lokasi	Jenis Kegiatan	Jumlah Mitra / Pelaku UMKM
Expo UMKM	BALANGAN	Bantuan Pameran Expo UMKM tahun 2022	-

Expo Pariwisata Kalsel	BALI	Bantuan Kain Sasirangan dan Godie Bag Pameran Expo Pariwisata Kalsel di Bali tahun 2022	-
Habsy	BALANGAN	Bantuan Habsy dan Kegiatan Lomba tahun 2023	-
Tahfiz Qur'an Gunung Pandau	BALANGAN	Bantuan Rumah Tahfiz Qur'an Gunung Pandau tahun 2023	-

#### 4. Tanggung Jawab Pengembangan Produk dan/atau Jasa Keuangan Berkelanjutan

##### Inovasi dan Pengembangan Produk dan/atau Jasa Keuangan Berkelanjutan

Sebagai entitas bisnis, BPR senantiasa berupaya agar eksistensinya semakin maju dan berkembang. Salah satunya adalah dengan melakukan inovasi dan/atau pengembangan produk dan layanan dengan memperhatikan perkembangan teknologi terkini yang sangat pesat sebagai faktor pendorong pergeseran perilaku masyarakat modern yang menginginkan kemudahan, rasa aman dan kenyamanan dalam bertransaksi perbankan.

##### Jumlah dan Persentase Produk dan Jasa yang Sudah Dievaluasi Keamanannya Bagi Pelanggan

Semua produk dan jasa yang ditawarkan oleh BPR telah memenuhi semua persyaratan dan mendapatkan persetujuan dari Otoritas Jasa Keuangan. Selaras dengan itu, untuk menekan risiko kerugian seminimal mungkin atas produk dan jasa tersebut, BPR juga menyampaikan informasi atas semua risiko yang mungkin terjadi kepada nasabah. Penyampaian informasi dilakukan melalui formulir Ringkasan Informasi Produk dan layanan (RIPLAY) maupun secara tatap muka. Sejalan dengan itu, BPR juga melakukan kegiatan literasi keuangan dan inklusi keuangan secara berkala sehingga calon nasabah atau nasabah mendapatkan pemahaman yang benar tentang produk/ jasa yang ditawarkan. Dengan demikian, calon nasabah atau nasabah akan melakukan investasi sesuai kebutuhan dan telah mengetahui risiko yang melekat dalam produk/jasa tersebut.

##### Dampak positif dan dampak negatif yang ditimbulkan dari produk dan/atau jasa Keuangan Berkelanjutan

BPR telah melakukan penilaian terhadap setiap produk/ jasa yang ditawarkan kepada nasabah. Selanjutnya, sesuai dengan prinsip keuangan berkelanjutan dan mengacu pada Kriteria Kegiatan Usaha Berkelanjutan (KKUB) dalam POJK Keuangan Berkelanjutan, maka BPR akan memegang prinsip kehati-hatian, termasuk mencegah risiko dan dampak negatif yang mungkin timbul. Upaya itu membawa hasil dengan tidak adanya dampak negatif atas produk dan jasa yang dikeluarkan BPR pada tahun pelaporan.

##### Jumlah Produk yang Ditarik Kembali dan Alasannya

Tidak ada produk yang ditarik atas pertimbangan internal BPR maupun perintah dari regulator (OJK).

### Survei Kepuasan Pelanggan Terhadap Produk dan/atau Jasa Keuangan Berkelanjutan

BPR belum melakukan survey kepuasan pelanggan terhadap produk dan/ atau jasa Keuangan Berkelanjutan, namun sepanjang tahun 2025 tidak ada komplain dari nasabah atau masyarakat terhadap produk dan jasa Bank yang merusak lingkungan hidup dan menimbulkan dampak negatif terhadap kesejahteraan masyarakat.

### 3. Profil Bank

Informasi Umum Perusahaan	
Nama Perusahaan	PT. BPR Sanggam Cipta Sejahtera Balangan
Alamat	Jl. A. Yani KM 1 No. 4 Paringin Kota, Kab. Balangan, Kalimantan Selatan, 71611
Nomor Telepon	05262028420
Email	bprbalangan.scs@gmail.com
Website	<a href="https://bprbalangan.com/">https://bprbalangan.com/</a>

#### Skala Usaha Bank

Total Aset dan Liabilitas dapat diuraikan sebagai berikut :

1. Total Aset pada posisi 31 Desember 2024 adalah Rp. 32.926.584.757.
2. Total Kewajiban selain DPK pada posisi 31 Desember 2024 adalah Rp. 449.485.672.
3. Total Dana Pihak Ketiga pada posisi 31 Desember 2024 adalah Rp. 10.968.335.885.
4. Total Laba pada posisi 31 Desember 2024 adalah Rp. 979.316.799.
5. Total Aset pada posisi 31 Desember 2025 adalah Rp. 38.607.480.231.
6. Total Kewajiban selain DPK pada posisi 31 Desember 2025 adalah Rp. 512.328.454.
7. Total Dana Pihak Ketiga pada posisi 31 Desember 2025 adalah Rp. 14.483.493.885.
8. Total Laba pada posisi 31 Desember 2025 adalah Rp. 1.405.605.638.

Jumlah Karyawan dapat diuraikan sebagai berikut :

1. Jumlah Karyawan berdasarkan Jenis Kelamin pada tahun 2024 yaitu 6 orang laki- laki dan 6 orang perempuan.
2. Jumlah Karyawan berdasarkan Jabatan pada tahun 2024 yaitu 1 orang Kepala Bagian Pemasar, 1 orang Pimpinan Cabang, 2 orang Pejabat Eksekutif dan 8 orang staff.
3. Jumlah Karyawan berdasarkan Usia pada tahun 2024 yaitu 8 orang berusia antara 20 s.d. 35 tahun, 3 orang berusia antara 36 s.d. 50 tahun dan 1 orang berusia di atas 50 Tahun.
4. Jumlah Karyawan berdasarkan Tingkat Pendidikan pada tahun 2024 yaitu 10 orang sarjana dan 2 orang SMA / Sederajat.
5. Jumlah Karyawan berdasarkan Status Ketenagakerjaan pada tahun 2024 yaitu 8 orang Pegawai Tetap, 3 orang Calon Pegawai (Capeg) dan 1 orang Karyawan Kontrak (PKWT).
6. Jumlah Karyawan berdasarkan Jenis Kelamin pada tahun 2025 yaitu 5 orang laki- laki dan 9 orang perempuan.
7. Jumlah Karyawan berdasarkan Jabatan pada tahun 2025 yaitu 1 orang Kepala Bagian Pemasar, 1 orang Pimpinan Cabang, 2 orang Pejabat Eksekutif dan 10 orang staff.

8. Jumlah Karyawan berdasarkan Usia pada tahun 2025 yaitu 11 orang berusia antara 20 s.d. 35 tahun dan 3 orang berusia antara 36 s.d. 50 tahun.
9. Jumlah Karyawan berdasarkan Tingkat Pendidikan pada tahun 2025 yaitu 11 orang sarjana dan 3 orang SMA / Sederajat.
10. Jumlah Karyawan berdasarkan Status Ketenagakerjaan pada tahun 2025 yaitu 7 orang Pegawai Tetap, 3 orang Calon Pegawai (Capeg) dan 4 orang Karyawan Kontrak (PKWT).

Persentase Kepemilikan Saham dapat diuraikan sebagai berikut :

1. Pemerintah Kabupaten Balangan berjumlah Rp. 18.500.000.000 dengan Persentase Kepemilikan yaitu 96,81 %.
2. Pemerintah Provinsi Kalimantan Selatan berjumlah Rp. 454.150.000 dengan Persentase Kepemilikan yaitu 2,38 %.
3. PT. Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Selatan berjumlah Rp. 150.800.000 dengan Persentase Kepemilikan yaitu 0,79 %.
4. Pemerintah Kabupaten Hulu Sungai Tengah berjumlah Rp. 4.350.000 dengan Persentase Kepemilikan yaitu 0,02 %.

Wilayah Operasional dapat diuraikan sebagai berikut :

1. Kantor Pusat bertempat di Jl. A. Yani KM 1 No. 4 Paringin Kota, Kecamatan Paringin, Kabupaten Balangan, Provinsi Kalimantan Selatan.
2. Kantor Cabang bertempat di Jl. Raya Pantai Hambawang No. 22 Pantai Hambawang Barat, Kecamatan Labuan Amas Selatan, Kabupaten Hulu Sungai Tengah, Provinsi Kalimantan Selatan.

Produk dan Layanan

Produk, Layanan dan Kegiatan Usaha yang dijalankan adalah sebagai berikut :

1. Penghimpunan Dana.
  - a. Tabungan Sanggam, adalah simpanan yang penyetoran dan penarikannya dapat dilakukan sewaktu-waktu. Atas simpanan tersebut BPR memberikan bunga yang besarnya ditentukan oleh BPR dan dibayarkan pada setiap akhir bulan.
  - b. Tabungan Pelajar Masa Depan (SIMPEL MAPAN), adalah simpanan siswa/ pelajar yang penyetoran dan penarikannya dapat dilakukan sewaktu-waktu dan atas simpanan tersebut tidak diberikan bunga.
  - c. Deposito Sanggam, adalah simpanan berjangka yang penyetorannya dapat dilakukan sewaktu- waktu dan penarikannya dapat dilakukan berdasarkan jangka waktu yang telah disepakati. Atas simpanan tersebut BPR memberikan bunga yang besarnya ditentukan oleh BPR.
2. Penyaluran Dana.
  - a. Kredit Konsumtif adalah fasilitas kredit yang diberikan untuk membiayai kebutuhan pribadi atau konsumtif. Kredit ini digunakan untuk memenuhi kebutuhan yang sifatnya tidak menghasilkan keuntungan atau laba, seperti pembelian barang-barang keperluan pribadi.
  - b. Kredit Modal Kerja adalah adalah kredit yang digunakan untuk mengembangkan atau meningkatkan usaha, baik itu usaha produktif atau perdagangan. Kredit ini bertujuan untuk menghasilkan keuntungan atau laba.
  - c. Kredit Sanggam Bakabun adalah program kredit kerjasama antara Pemerintah Kabupaten Balangan dengan PT. BPR Sanggam Cipta Sejahtera Balangan dengan sasaran Pelaku Usaha Mikro dan Kecil di Kabupaten Balangan yang berupa pinjaman dengan bunga 0 %.

## Profil Singkat dan Nilai Keberlanjutan Bank

### a. Visi Keberlanjutan

Menjadi Bank berdaya saing tinggi dan kuat di Kabupaten Balangan dan Hulu Sungai Tengah dengan memperhatikan keselarasan aspek keuangan berkelanjutan.

### b. Misi Keberlanjutan

1. Mewujudkan penerapan Keuangan Berkelanjutan yang mampu mendorong kontribusi terhadap pembangunan daerah.
2. Pengembangan kapasitas internal Bank yang sejalan dengan Keuangan Berkelanjutan.
3. Peduli terhadap kepentingan sosial dan lingkungan hidup.
4. Mendorong kemampuan manajemen risiko khususnya aspek sosial dan lingkungan hidup.

### c. Nilai Keberlanjutan dan Budaya Bank

1. Menjadi Bank berdaya saing tinggi dan kuat di Kabupaten Balangan dan Hulu Sungai Tengah dengan memperhatikan keselarasan aspek ekonomi, sosial dan lingkungan hidup, yang dilaksanakan melalui strategi utama yaitu restrukturisasi organisasi berbasis kinerja serta penyesuaian sumber daya manusia dengan kebutuhan strategis, integrasi aspek sosial dan lingkungan.
2. Kemampuan untuk mengambil keputusan dalam tugas dan pekerjaan sepanjang tidak menyimpang dari kebijakan, aturan dan pedoman kerja.

### d. Keanggotaan Pada Asosiasi Regional hingga Nasional

PT. BPR Sanggam Cipta Sejahtera Balangan tergabung dalam asosiasi perbankan, antara lain :

1. Perhimpunan Bank Perekonomian Rakyat Indonesia (Perbarindo).
2. Perhimpunan Bank Perekonomian Rakyat Milik Pemerintah Daerah (Perbamida).

### e. Perubahan yang Bersifat Signifikan

PT. BPR Sanggam Cipta Sejahtera Balangan mendapat dukungan penuh dari Pemegang Saham Pengendali yaitu Pemerintah Kabupaten Balangan. Pada tahun 2023 mendapat tambahan setoran modal sebesar Rp. 10.000.000.000. Disamping menyalurkan kredit, BPR juga diberikan amanah oleh Pemerintah Kabupaten Balangan untuk mengelola Kredit Sanggam Bakabun yaitu kredit tanpa bunga yang sasarannya adalah Pelaku Usaha Mikro dan Kecil di Kabupaten Balangan.

## 4. Penjelasan Direksi

### Penjelasan Direksi

#### Kebijakan Untuk Merespon Tantangan Dalam Pemenuhan Strategi Keberlanjutan

1. Nilai Keberlanjutan.  
BPR mengikuti setiap perubahan dan tantangan penerapan keuangan berkelanjutan melalui berbagai penyesuaian di dalam kegiatan usaha dengan terus berupaya untuk menginterpretasikan aspek- aspek keberlanjutan tersebut ke dalam kegiatan usaha dan strategi perbankan dengan tidak hanya mematuhi peraturan perundang- undangan tetapi juga berkontribusi mengurangi dampak negative lingkungan dan sosial dari kegiatan operasional.
2. Respon BPR terhadap isu terkait penerapan keuangan berkelanjutan.  
Seiring dengan meningkatnya isu- isu keberlanjutan dan risiko lingkungan hidup, sosial dan tata kelola, BPR mencermati beberapa tantangan kedepan yaitu peningkatan risiko lingkungan terutama perubahan iklim yang dapat mempengaruhi kegiatan usaha BPR.
3. Komitmen pimpinan BPR dalam pencapaian penerapan keuangan berkelanjutan.  
Pimpinan memastikan penerapan prinsip- prinsip keuangan berkelanjutan dalam setiap kegiatan usaha BPR, termasuk dalam hal perencanaan dan pelaksanaan. Pimpinan juga bertanggung jawab untuk mengkomunikasikan komitmen ini kepada seluruh karyawan serta memastikan bahwa BPR berperan aktif dalam memberikan kontribusi positif bagi masyarakat.

#### Penerapan Keuangan Berkelanjutan

1. Pencapaian Kinerja penerapan Keuangan Berkelanjutan.  
Pemberian bantuan buku- buku bacaan terkait ekologi, lingkungan, dan sumberdaya alam terbarukan kepada murid-murid di SDN Telaga Purun. Peserta didik yang berada di lingkungan lembaga pendidikan atau sekolah merupakan bagian dari masyarakat. Untuk itu penguatan literasi ekologi bagi peserta didik penting dilakukan supaya peserta didik semakin sadar akan pentingnya menjaga lingkungan alam demi keberlangsungan kehidupan.
2. Penjelasan prestasi selama periode pelaporan.  
Peningkatan pengetahuan kesadaran pentingnya menjaga lingkungan dan sebagai upaya pemberdayaan murid- murid melalui penguatan literasi dan pembiasaan perilaku ramah lingkungan sejak dini. Konten buku- buku tersebut relevan dengan konsep pembangunan berkelanjutan. Melalui pendekatan naratif dan visual yang menarik, buku- buku tersebut dapat mendorong pembaca untuk merefleksikan isu tentang lingkungan.





### Strategi Pencapaian Target

1. Pengelolaan risiko atas penerapan keuangan berkelanjutan.  
Untuk mencapai target kinerja keuangan berkelanjutan, BPR akan terus menerapkan pengelolaan risiko antara lain dengan menanamkan pemahaman keuangan berkelanjutan pada seluruh karyawan.
2. Pemanfaatan peluang dan prospek usaha.  
Sebagai lembaga jasa keuangan, BPR akan terus memanfaatkan peluang dan prospek usaha antara lain dengan menjaga hubungan baik dengan masyarakat dan menyediakan akses keuangan bagi masyarakat yang kurang terjangkau oleh bank umum.

## Tantangan dan Permasalahan yang dihadapi dari Sisi Internal

### 1. Fokus Bisnis Bank

Kendala dalam implementasi keuangan berkelanjutan pada BPR seringkali berhubungan dengan kemampuan internal organisasi untuk beradaptasi dari fokus laba menjadi perkembangan yang menyeluruh, mencakup aspek ekonomi, sosial dan lingkungan.

### 2. Operasional Bank

Dari sudut pandang operasional BPR, kesulitan yang dihadapi dalam mengimplementasikan keuangan berkelanjutan biasanya terletak pada bagaimana prinsip-prinsip Lingkungan, Sosial dan Tata Kelola diimplementasikan dalam kegiatan sehari-hari. Hal ini mencakup berbagai aspek, mulai dari proses pemberian kredit, pelayanan kepada nasabah, hingga penyusunan laporan. Terkadang terdapat perbedaan antara kebijakan yang tertulis dan implementasinya di lapangan.

### 3. Kebijakan Internal

BPR belum sepenuhnya memiliki pedoman internal yang secara jelas dan komprehensif untuk mengintegrasikan aspek keberlanjutan ke dalam Kebijakan dan Prosedur Pemberian Kredit, Kebijakan Penerapan Manajemen Risiko, maupun Kebijakan Penerapan Tata Kelola.

### 4. Keahlian SDM Bank

Dari sudut pandang kemampuan identifikasi risiko lingkungan dan sosial, analis kredit umumnya dilatih untuk membaca laporan keuangan dan arus kas, namun belum terbiasa menilai potensi pencemaran, keselamatan kerja, konflik sosial, atau kepatuhan usaha terhadap regulasi lingkungan hidup.

### Upaya yang dilakukan

BPR menyadari bahwa penerapan keuangan berkelanjutan bukan sekedar memenuhi POJK Penerapan Keuangan Berkelanjutan, tetapi bagaimana membuat prinsip tersebut realistis dijalankan dengan kapasitas Bank yang relatif terbatas. Langkah-langkah yang dapat diambil adalah sebagai berikut :

1. Penguatan komitmen manajemen.  
Pengurus dan seluruh unit kerja BPR menetapkan arah strategis melalui rencana aksi serta penyediaan sumber daya.
2. Peningkatan kapasitas SDM.  
Dapat dilakukan melalui pelatihan rutin, workshop studi kasus UMKM, serta pembekalan cara identifikasi risiko lingkungan dan sosial yang relevan dengan kondisi lapangan.
3. Integrasi ke proses kredit.  
Aspek keberlanjutan bertahap agar dapat dimasukkan dalam tahap analisis, persetujuan, hingga monitoring, tidak harus rumit, tetapi cukup memastikan adanya pertimbangan dampak lingkungan dan sosial.
4. Peningkatan kualitas data dan pelaporan.  
Walaupun sistem IT terbatas, BPR dapat memulai dengan template manual untuk memudahkan pengumpulan data secara bertahap.

5. Edukasi dan pendampingan nasabah.

Karena banyak debitur belum memahami isu keberlanjutan, bank dapat memberikan sosialisasi ringan mengenai manfaat praktik usaha yang lebih bertanggung jawab.

## Tantangan dan Permasalahan yang dihadapi dari Sisi Eksternal

### 1. Kebijakan Pemerintah

Dari sisi eksternal, khususnya yang bersumber dari kebijakan dan lingkungan regulasi pemerintah dan regulator, BPR sering menghadapi dinamika yang tidak sederhana dalam menerapkan keuangan berkelanjutan. Walaupun arah kebijakan nasional mendorong praktik keuangan berkelanjutan, penerapannya pada bank berskala kecil seperti BPR membutuhkan penyesuaian yang cukup besar. Tantangan yang umum dirasakan antara lain sebagai berikut:

1. Perubahan dan perkembangan regulasi yang cepat.  
Ketentuan mengenai keuangan berkelanjutan, pelaporan, maupun klasifikasi kegiatan hijau terus berkembang. BPR perlu waktu untuk memahami, menafsirkan, dan menyesuaikan proses internalnya.
2. Kebutuhan pelaporan yang semakin detail.  
Permintaan data portofolio berkelanjutan sering memerlukan pemetaan sektor dan informasi debitur yang belum tentu tersedia. Bagi BPR dengan infrastruktur terbatas, ini cukup menjadi beban tambahan.
3. Standar yang cenderung mengacu pada praktik bank umum.  
Sebagian pedoman dirancang dengan asumsi kapasitas bank besar, sehingga implementasinya pada BPR memerlukan penyederhanaan atau interpretasi khusus.

### 2. Perekonomian Nasional, Regional, dan Global

Secara garis besar BPR menghadapi tantangan secara eksternal dan jika dipetakan terdapat pada gambaran pada masing-masing level sebagai berikut :

#### Tingkat Nasional

Pada tingkat nasional, isu utama biasanya berkaitan dengan struktur ekonomi dan kesiapan pelaku usaha, yaitu :

1. Ketergantungan pada sektor tertentu yang belum sepenuhnya ramah lingkungan. Peralihan menuju praktik yang lebih hijau membutuhkan biaya dan waktu, sehingga permintaan pembiayaan berkelanjutan belum tumbuh cepat.
2. Kesenjangan literasi dan kapasitas UMKM. Sebagian besar pelaku usaha masih fokus pada keberlangsungan bisnis jangka pendek sehingga investasi pada proses yang lebih berkelanjutan belum menjadi prioritas.

#### Tingkat Regional (daerah/wilayah)

Pada tingkat regional, variasi kondisi sosial ekonomi dan infrastruktur sangat memengaruhi. Banyak daerah menghadapi keterbatasan akses teknologi hijau, minimnya konsultan atau lembaga pendukung, serta belum berkembangnya rantai pasok yang berkelanjutan. Kualitas data dan pengawasan lingkungan antar daerah juga bisa berbeda, menyulitkan lembaga keuangan untuk melakukan penilaian yang seragam.

#### Tingkat Global

Pada tingkat global, tekanan datang dari perubahan standar, pasar, dan risiko lintas negara. Adanya peningkatan tuntutan terhadap transparansi dan standar internasional, yang terus berkembang dan memerlukan penyesuaian. Fluktuasi ekonomi dunia, perubahan harga komoditas, dan risiko perubahan iklim menimbulkan ketidakpastian investasi. Selain itu, muncul risiko akses pendanaan internasional yang semakin mensyaratkan kepatuhan pada prinsip keberlanjutan tertentu.

Secara keseluruhan, tantangan pada tiga level ini saling terkait. Kondisi global memengaruhi kebijakan nasional, lalu diterjemahkan secara berbeda setiap daerah. Lembaga keuangan, termasuk BPR, berada di tengah dinamika tersebut.

#### Upaya yang dilakukan

Untuk menghadapi tantangan eksternal dalam Penerapan Keuangan Berkelanjutan, berikut beberapa upaya yang dapat ditempuh oleh BPR antara lain :

1. Edukasi dan literasi kepada nasabah.  
BPR dapat melakukan sosialisasi sederhana mengenai praktik usaha yang lebih aman bagi lingkungan, manfaat legalitas, serta potensi efisiensi biaya.
2. Mengembangkan produk yang sesuai dengan kondisi pasar.  
BPR dapat mendorong pembiayaan yang berdampak sederhana namun nyata, seperti pembiayaan terhadap Kegiatan UMKM, efisiensi energi, pertanian ramah lingkungan, atau pengurangan limbah.
3. Peningkatan komunikasi dengan regulator.  
Melalui forum industri atau asosiasi, BPR dapat memperoleh klarifikasi, berbagi praktik baik, serta menyampaikan kendala lapangan sehingga implementasi lebih sesuai dengan kapasitas.
4. Penguatan reputasi dan komunikasi publik.  
Dengan menunjukkan komitmen pada pembiayaan yang bertanggung jawab, bank dapat membangun kepercayaan masyarakat dan minat nasabah.

## 5. Tata Kelola Keberlanjutan

### Struktur Tata Kelola Keberlanjutan

Tata Kelola yang Baik bagi Bank merupakan suatu tata cara pengelolaan Bank yang menerapkan 5 (lima) Pilar Tata Kelola, yaitu keterbukaan (transparency), akuntabilitas (accountability), pertanggung jawaban (responsibility), independensi (independency), dan kewajaran (fairness). Selain itu, Tata Kelola merupakan prinsip-prinsip yang mendasari suatu proses dan mekanisme pengelolaan perusahaan berlandaskan peraturan perundang-undangan dan etika perbankan.

#### 1. Dewan Komisaris

Tugas, tanggung jawab dan wewenang Dewan Komisaris terkait dengan pengawasan aktif dalam penerapan Keuangan Berkelanjutan antara lain sebagai berikut:

1. Memberikan persetujuan terhadap RAKB (Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan)
2. Memberikan persetujuan terhadap Laporan Keberlanjutan (Sustainability Report)
3. Melakukan pengawasan atas pelaksanaan tanggung jawab Direksi terhadap penerapan Keuangan Berkelanjutan.

#### 2. Direksi

Tugas, tanggung jawab dan wewenang Direksi terkait dengan penerapan program Keuangan Berkelanjutan antara lain sebagai berikut:

1. Menyusun RAKB (Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan) kepada Dewan Komisaris.
2. Menyusun Laporan Keberlanjutan (Sustainability Report) kepada Dewan Komisaris.
3. Memantau Pejabat Eksekutif satuan kerja yang melaksanakan prosedur Keuangan Berkelanjutan.

Sebagai BPR yang memiliki modal inti di bawah Rp 50 milyar, BPR berkomitmen untuk menerapkan keuangan berkelanjutan sebagaimana diatur dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No.51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten dan Perusahaan Publik. Dalam rangka penyusunan Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan (RAKB) dan penyampaian hasil pelaksanaan atas Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan (RAKB) dalam bentuk Laporan Keberlanjutan dilakukan oleh Tim Khusus Keuangan Berkelanjutan.

Adapun tugas dan tanggung jawab Tim Khusus Keuangan Berkelanjutan adalah sebagai berikut:

Ketua Tim Khusus Keuangan Berkelanjutan :

1. Memastikan bahwa Tim Khusus Keuangan Berkelanjutan dan Unit Kerja Pengelola telah melaksanakan Keuangan Berkelanjutan sesuai dengan ketentuan yang berlaku.
2. Bersama-sama dengan Tim Khusus Keuangan Berkelanjutan merekomendasikan hasil penyusunan Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan (RAKB) dan hasil pemantauan Keuangan Berkelanjutan kepada

Direksi sebelum disetujui oleh Dewan Komisaris.

Koordinator Tim Khusus Keuangan Berkelanjutan :

1. Melakukan koordinasi dengan Ketua Tim Khusus Keuangan Berkelanjutan dan seluruh anggota Tim Khusus Keuangan Berkelanjutan serta Unit Kerja terkait hal- hal yaitu Penyusunan Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan, Pemantauan penerapan Keuangan Berkelanjutan dan Penyusunan Laporan Berkelanjutan.
2. Menyampaikan hasil pelaksanaan seluruh tugas dan tanggung jawab tersebut pada angka 1 di atas kepada Ketua Tim, Direksi dan Dewan Komisaris untuk mendapat persetujuan.
3. Menyampaikan Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan (RAKB) dan Laporan Berkelanjutan kepada OJK sebelum batas akhir penyampaian sebagaimana ditetapkan oleh ketentuan yang berlaku.

## Struktur Organisasi dan Pengendalian Internal

### Struktur Organisasi dan Pengendalian Internal

Keterangan	Tahun 2025	Tahun 2024	Tahun 2023
Jumlah Unit Kerja yang menangani Keuangan Berkelanjutan dan Pengendalian Risiko Iklim	2	2	2
Jumlah SPO Manajemen Risiko terkait Keuangan Berkelanjutan	-	-	-

## Pengembangan Kompetensi Keuangan Berkelanjutan

### Program Pengembangan Bagi Internal Bank Pada Setiap Level Jabatan

Keterangan	Tahun 2025	Tahun 2024	Tahun 2023
Jumlah Kegiatan Pengembangan untuk Dewan Komisaris	-	-	-
Jumlah Kegiatan Pengembangan untuk Direksi	1	-	1
Jumlah Kegiatan Pengembangan untuk Pejabat Eksekutif	1	-	1
Jumlah Kegiatan Pengembangan untuk Pegawai	-	-	-

Pengembangan kompetensi yang dilaksanakan dalam upaya penerapan keuangan berkelanjutan yaitu :

1. Pelatihan tentang Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan dan Laporan Keberlanjutan yang dilaksanakan melalui media zoom meeting pada tahun 2023, yang diikuti oleh 1 orang Direksi dan 1 orang Pejabat Eksekutif.
2. Pelatihan tentang Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan dan Laporan Keberlanjutan yang dilaksanakan melalui media zoom meeting pada tahun 2025, yang diikuti oleh 1 orang Direksi dan 1 orang Pejabat Eksekutif.

## Identifikasi Risiko Penerapan Keuangan Berkelanjutan

Penerapan Manajemen Risiko BPR diimplementasikan sebagai berikut :

1. Fungsi Manajemen Risiko dan Kepatuhan yang berfungsi secara umum selain memastikan kepatuhan terhadap semua peraturan perundang-undangan dan regulator, bertanggung jawab untuk menetapkan arahan melalui pengembangan kebijakan, kajian dan rekomendasi terkait pengendalian risiko.
2. Fungsi Audit Intern bertanggung jawab kepada Direktur Utama dan bertugas menilai secara independen kesesuaian proses penerapan manajemen risiko dan sistem pengendalian internal dengan kebijakan dan prosedur yang ditetapkan serta dengan ketentuan dari regulator.

## Keterlibatan dan Penjelasan Terkait Pemangku Kepentingan

### Pemegang Saham

Dalam penerapan keuangan berkelanjutan, peran pemegang saham BPR menentukan arah strategis BPR melalui kewenangan dalam RUPS. Tingkat komitmen pemegang saham yang tinggi mendorong BPR untuk lebih disiplin melaksanakan Keuangan Berkelanjutan.

### Pemerintah

Peran pemerintah dalam penerapan keuangan berkelanjutan BPR penting karena pemerintah bertindak sebagai pembuat kebijakan, regulator, sekaligus penggerak ekosistem pembangunan ekonomi. Melalui peran ini, pemerintah dapat menciptakan lingkungan yang memungkinkan BPR menerapkan prinsip keberlanjutan secara efektif tanpa mengabaikan kelangsungan usaha dan prinsip kehati-hatian.

### Otoritas

OJK menerbitkan panduan teknis, contoh praktik, serta klasifikasi kegiatan usaha yang mendukung keberlanjutan. Materi ini membantu BPR menerapkan konsep keberlanjutan ke dalam kegiatan operasional sehari-hari.

### Pegawai

Dalam penerapan keuangan berkelanjutan BPR, pegawai merupakan pelaku utama yang menentukan apakah kebijakan dapat berjalan atau hanya menjadi dokumen. Direksi dapat menetapkan strategi, namun pelaksanaan sehari-hari berada pada account officer, analis kredit, petugas pemasar dan operasional, manajemen risiko dan fungsi pendukung lainnya.

### Nasabah

Dalam penerapan Keuangan Berkelanjutan, nasabah bukan hanya penerima kredit/ pembiayaan dan menyimpan dana, tetapi juga sebagai partner yang menentukan dampak nyata dari kegiatan bank terhadap ekonomi, sosial, dan lingkungan.

## Umpan Balik

Untuk terwujudnya komunikasi yang baik sekaligus penerapan evaluasi BPR yang bertujuan meningkatkan kualitas laporan di masa mendatang, BPR menyediakan Lembaran Umpan Balik di bagian akhir Laporan Keberlanjutan ini. Dengan lembaran tersebut, diharapkan pembaca dan pengguna laporan ini dapat memberikan usulan, umpan balik, opini dan sebagainya, yang sangat berguna bagi peningkatan kualitas pelaporan di masa depan.

Tidak ada umpan balik dari pembaca pada laporan tahun sebelumnya.

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI DAN DEWAN KOMISARIS  
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS  
LAPORAN KEBERLANJUTAN TAHUN 2025  
PT BPR SANGGAM CIPTA SEJAHTERA BALANGAN**

Kami, yang bertanda tangan di bawah ini, menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Keberlanjutan tahun 2025 telah disusun sesuai dengan POJK No. 51/POJK.03/2017 tanggal 27 Juli 2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten dan Perusahaan Publik dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Keberlanjutan Bank.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Paringin,      April 2026

**PT BPR SANGGAM CIPTA SEJAHTERA BALANGAN**

Disetujui oleh,

  
**MUHAMMAD RIFANI**  
Direktur Utama

  
**FREDY FAISAL RAHMAN**  
Direktur

Diketahui oleh,

  
BANK BPR BALANGAN  
Dewan Komisaris  
**MAHLIANOR, SE., MM**  
Komisaris